

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peran penting dalam rangka memelihara eksistensi setiap bangsa didunia sepanjang zaman. Pendidikan sangat penting untuk menghasilkan kemajuan budaya yang unggul. Oleh karena itu, pengakuan masyarakat yang berkualitas merupakan kewajiban pendidikan, khususnya dalam merencanakan siswa untuk menjadi subjek yang semakin berperan dalam menunjukkan kelaziman mereka dalam bersikap ekstrem, imajinatif, bebas dan kejam terhadap negara-negara lain di dunia.

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar dan pengalaman yang berkembang sehingga peserta didik memupuk kemampuannya untuk mempunyai kekuatan, pengendalian diri, budi pekerti, wawasan, etika yang terhormat, dan kemampuan yang diperlukan tanpa bantuan orang lain, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003).<sup>1</sup>

Pendidikan sebagai proses atau upaya memanusiakan manusia sehingga dapat mengembangkan potensi dirinya agar mempunyai kesanggupan hidup yang optimal baik secara individu maupun anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya. Denganpula pendidikan agama Islam adalah suatu proses pengajaran yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta

---

<sup>1</sup> Undang- undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

didik agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam, dengan tujuan untuk membentuk kepribadian islami yang utuh, beriman, bertaqwa dan menjadi muslim sejati.

Untuk mengoptimalkan proses dan hasil pendidikan Islam, diperlukan guru pendidikan agama Islam dan guru agama Islam yang professional. Guru muslim menguasai apa yang mereka ajarkan, kompeten dalam mengajarkan sains, dan menunjukkan integritas pribadi. Sebagai pendidik, guru harus menguasai ilmu yang diajarkan, mempunyai kemampuan mengajar dan berkepribadian agar dapat diteladani.<sup>2</sup>

Untuk itu dalam mengembangkan potensi peserta didik dalam proses belajar mengajar tentunya pendidik harus berperan, khususnya peran tersebut adalah peran pendidik, bagaimana ia sebagai komunikator, bagaimana ia bertindak sebagai seorang pendidik. komunikator yang baik dan efektif dalam belajaran dan mempertanggungjawabkan hasil kegiatan belajar anak melalui interaksi komunikasi dan hal-hal dilakukannya dalam proses pembelajaran. Keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tergantung pada penguasaan proses komunikasi secara baik dengan siswa sehingga tercipta proses komunikasi. Komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa. Pelajar dan mahasiswa, antara satu satu komponen dengan komponen yang lainnya. Oleh karena itu pendidik merupakan penanggung jawab utama komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran, sehingga sebagai seorang

---

<sup>2</sup> Syafaruddin ddk, *Ilmu Pendidikan Islam*.h. 18-19

pendidik atau pengajaran, guru harus mempunyai kemampuan komunikasi yang baik agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif.

Komunikasi adalah kebutuhan mutlak dalam hubungan antar manusia, tanpa komunikasi, hubungan yang signifikan tidak dapat terjalin, dan tanpa hubungan komunikasi tidak akan ada.<sup>3</sup> Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Ar-Rahman ayat 1-4 yang berisi tentang komunikasi, sebagai berikut:

الرَّحْمَنُ (١) عَلَّمَ الْقُرْآنَ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ (٣) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (٤)

Artinya; (Tuhan) Yang Maha Pengasih yang telah menunjukkan Al-Quran, Dia menciptakan manusia, dan menunjukkan kepada mereka (manusia) hebat dalam berbicara/berkomunikasi. ( Q. Surat Ar-Rahman : 1-4).<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat tersebut, maka setiap manusia sesungguhnya telah ditunjukkan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an bagaimana cara bersikap yang tepat dan tepat pada makhluk sosial atau individu. Sehingga komunikasi menjadi suatu pergerakan yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi mengambil bagian penting dalam keberadaan manusia. Selain itu, latihan mengajar dan belajar menunjukkan bahwa latihan mendidik dan belajar merupakan suatu mata kuliah hubungan atau komunikasi antara guru dan siswa atau antara pendidik dan siswa, yang komunikasi pembelajarannya sebagian besar menggunakan

---

<sup>3</sup> Mesiono, *Manajemen Organisasi*, Bandung, h. 114

<sup>4</sup> Al-Qur'an dan Terjemahan Sirah Aminah, Jakarta: Pustaka Al-Fatih, h.531

sarana fonetik, baik berbicara, mengarang, menggerakkan atau menandai. Secara keseluruhan, ada demonstrasi spesialis pendidikan yang tidak lahir dari komunikasi.

Motivasi sangat penting dalam menentukan seberapa banyak siswa akan memperoleh manfaat dari gerakan pembelajaran atau seberapa banyak mereka akan menyimpan data yang diberikan kepada mereka. Motivasi belajar siswa merupakan variabel fundamental yang menentukan prestasi belajarnya. Seorang pendidik adalah seseorang yang mempunyai peranan penting dalam memberikan tenaga dan dukungan untuk mencapai tujuan, hal ini berkaitan dengan pentingnya motivasi belajar yang digerakkan oleh siswa.

Secara khusus pendidik yang menunjukkan didikan agama Islam berperan dalam memperluas keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman terhadap pelajaran agama Islam agar menjadi umat Islam yang terus memupuk rasa percaya diri dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, di samping itu mereka juga mempunyai kewajiban untuk membina inspirasi pada siswa sehingga mereka energik. terlebih lagi jangan apatis dalam berkonsentrasi pada sekolah agama Islam. Motivasi merupakan hal yang penting bagi siswa dan hal ini tidak lepas dari peran guru (pendidik) yang mengajarkan mata pelajaran agama Islam di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 13 Ambon khususnya pada komunikasi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan

agama Islam, kenyataan di lapangan penulis masih menemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Beberapa siswa kurang antusias dibandingkan yang lain.
2. Beberapa siswa kurang konsentrasi dalam belajar.
3. Beberapa siswa yang suka menyontek hasil dari teman.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam penulisan skripsi dengan judul: **“Komunikasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas X Mia SMA Negeri 13 Ambon.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti menegaskan bahwa penelitian ini hanya difokuskan pada:

1. Motivasi Instrinsik atau motivasi dari dalam diri siswa
  - a) Ilmu pengetahuan.
  - b) Keahlian atau ketrampilan.
  - c) Sikap dan perilaku saat proses pembelajaran.
  - d) Adanya kemauan untuk belajar.
  - e) Rasa ingin tahu dalam pelajaran di kelas.
2. Motivasi Ekstrinsik atau motivasi dari luar siswa
  - a) Mendapatkan semangat dari orang lain.
  - b) Adanya perhatian dalam belajar di kelas.
  - c) Pemberian pujian dari guru di kelas.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi di SMA Negeri 13 Ambon tanggal 15 Juni 2021

1. Bagaimana Proses Komunikasi Guru Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran PAI di kelas X Mia SMA Negeri 13 Ambon?
2. Bagaimana Proses Komunikasi Guru Menjelaskan Pelajaran dalam pembelajaran PAI di kelas X Mia SMA Negeri 13 Ambon?
3. Bagaimana Upaya Guru Mengatasi Kendala Komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran PAI di kelas X Mia SMA Negeri 13 Ambon?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Proses Komunikasi Guru Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran PAI di kelas X Mia SMA Negeri 13 Ambon?
2. Untuk Mengetahui Proses Komunikasi Guru Menjelaskan Pelajaran dalam pembelajaran PAI di kelas X Mia SMA Negeri 13 Ambon?
3. Untuk Mengetahui Upaya Guru Mengatasi Kendala Komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran PAI di kelas X Mia SMA Negeri 13 Ambon?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam pada umumnya dan khususnya untuk jurusan Tarbiyah dan diharapkan dapat

berguna bagi perkembangan kajian ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam, serta menjadi rujukan penelitian berikutnya.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan kajian dari teori-teori yang pernah di dapatkan dan mengaplikasikan secara empiris dengan harapan dan bermanfaat untuk para guru dalam mengatasi komunikasi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas X mia SMA Negeri 13 Ambon.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca khususnya pencipta itu sendiri dan sebagai kontribusi bagi sekolah-sekolah penting dalam mengembangkan lebih lanjut berbagai hal yang diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan kemajuan secara aktual dan efisien.
- c. Para pendidik di SMA Negeri 13 Ambon, diyakini konsekuensi dari ujian ini akan memberikan manfaat sebagai gagasan tertentu dalam menumbuhkan latihan pengalaman bagi para instruktur dalam memandang standar sekolah Islam yang ketat.
- d. Bagi siswa SMA Negeri 13 Ambon, diyakini akibat dari penjelajahan ini dapat menjadi alasan siswa SMA Negeri 13 Ambon untuk fokus maju dibandingkan menceritakan kisah bersama teman selama menjalani pengalaman berkembang.